

ABSTRAK

Stres mengakibatkan ketidakseimbangan emosi sehingga terjadinya penurunan kinerja. Dorongan emosi dari stres dapat menghambat karir dan kinerja seorang perawat karena turunnya motivasi, semangat dan ketekunan dalam bekerja. Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2017 jumlah perawat Indonesia yang mengalami stres kerja mencapai 296.876 orang (Herqutanto, 2017), dengan demikian angka kejadian stres kerja perawat cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja perawat di Puskesmas Tambak Kabupaten Gresik.

Penelitian ini termasuk jenis analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sejumlah 49 orang dari 55 populasi, diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat stress dan variabel dependen adalah kinerja perawat. Pengumpulan data primer menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (53,1%) mengalami tingkat stres sedang, dan sebagian besar responden (55,1%) memiliki kinerja cukup. Hasil uji korelasi *Rank Sperman* didapatkan nilai $\rho = 0,002$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kinerja perawat.

Simpulan penelitian ini semakin tinggi tingkat stres kerja maka akan semakin rendah kinerja perawat, artinya penurunan tingkat stres perawat dapat meningkatkan kinerjanya. Saran bagi pengelola puskesmas dapat bekerja sama dengan lembaga psikologi untuk mengembangkan program penyegaran dan pelatihan yang menekankan pada kemampuan mengolah tingkat stres dalam upaya meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Kinerja Perawat